

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA DAGANG

Ayu Dwi Nursida¹, Arik Susbiyani², Ibna Kamelia Fiel Afroh³
Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2,3}
ayu01@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, a) mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UD. Yanki im Banyuwangi; b) menerapkan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga *full costing* pada UD. Yanki im Banyuwangi; c) membandingkan dan menganalisis hasil perhitungan harga pokok produksi UD. Yanki im Banyuwangi dengan menghitung harga pokok produksi berdasarkan metode harga *full costing*. Metode penelitian ini menggunakan metode *full costing*. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik dan bagian produksi Perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, harga pokok produksi pada UD. Yanki im Banyuwangi lebih tinggi dibandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga *full costing*. Hal ini dipengaruhi oleh sikap perusahaan yang melebihi biaya *overhead*. Biaya *overhead* tersebut mempengaruhi penentuan harga jual. Simpulan, UD Yanki im Banyuwangi tidak melakukan pergolongan biaya yang tepat, perhitungan yang dilakukan UD Yanki im Banyuwangi masih belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya, dan terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara UD Yanki im Banyuwangi dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*.

Kata kunci: *Full costing*, Harga Pokok Produksi, Manufaktur

ABSTRACT

The Full costing method is a method of determining the cost of goods manufactured which calculates all cost elements that have variable or fixed behavior. The purpose of this study is as follows: (1) to determine the calculation of the cost of production at UD. Yanki im Banyuwangi . (2) to apply the calculation of the cost of production based on the price method full costing at UD. Yanki im Banyuwangi. (3) to compare and analyze the results of the calculation of cost of goods manufactured by UD. Yanki im Banyuwangi by calculating the cost of production according to the researcher. In this study the method used to determine the cost of production is the full costing method, because the full costing method takes into account all elements of production costs (main raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs) into the cost of production. The informants in this study were the owners and production parts of Company .Data collection techniques used in this study were participatory observation, in-depth interviews, and documentation. Based on the calculation of the cost of production after being in accordance with the concept of cost accounting, there is a difference in the calculation of the cost of production between the company and the author. The cost of production for 2x3m drawers, 2x2m beds, 2.5x2.5m doors, 4x4m frames and 4x4m cabinets, according to the author, is smaller than the company's calculations. This is because the company overestimates overhead costs. This greatly affects the determination of the selling price

Keywords: *Cost of Production, Manufactured, Full Costing*

PENDAHULUAN

Biaya atau *cost* suatu pengeluaran yang ukur dalam satuan uang yang secara langsung di berkaitan dengan produk yang di hasilkan dalam suatu perusahaan. Biaya-biaya yang berkaitan dalam kegiatan produksi perlu adanya perhitungan dalam menetapkan harga, yang terdiri dari Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi Mulyadi (2010), kesalahan akan terjadi dalam laporan laba rugi apabila perusahaan mentapkan laporan laba rugi menentukan harga pokok produksi kurang tepat akan mempengaruhi laba yang di tentukan perusahaan. Mengingat pentingnya biaya pokok produksi bagi setiap perusahaan baik skala kecil, menengah maupun besar, maka sangat penting bagi perusahaan khususnya yang bergerak di bidang manufaktur untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan model perhitungan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk mengetahui perhitungan biaya dengan menggunakan metode produksi yaitu metode (*full costing*). Uraian yang telah peneliti paparkan dalam latar belakang maka tertarik melakukan kajian untuk menganalisis harga pokok produksi pada Ud. Meubel Yanki Im Banyuwangi.

KAJIAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur kegiatan bisnis, mengolah data menjadi laporan, sehingga informasi tersebut dapat di gunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Jusup (2011) akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang tujuannya untuk mengukur jalannya suatu bisnis, serta informasi yang didapatkan akan dijadikan sebagai laporan keuangan serta hasilnya akan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan atau *stakeholder* sebagai pengambilan keputusan

Akuntansi Manajemen

Hansen & Mowen (2009), menjelaskan bahwa proses yang di butuhkan agar dapat tercapainya suatu tujuan yang menghasilkan suatu output dengan menggunakan suatu input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen, proses adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi digunakan manager untuk, a) sebagai suatu informasi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk; b) sebagai informasi yang digunakan sebagai perencanaan, pengendalian serta adanya evaluasi maupun perbaikan yang berkelanjutan bagi perusahaan; c) suatu informasi sebagai sarana pengambilan keputusan

Akuntansi biaya

Akuntansi biaya yakni bidang yang memfokuskan pada cara perusahaan dalam menentukan serta mengendalikan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Dunia dan Wasilah, 2016).

Full costing

Full costing, Suatu metode untuk menentukan HPP, yang didalamnya terdapat berbagai aspek biaya yang dimasukkan pada HPP terdiri dari (BBB, BTKL, BOP) merupakan variabel ataupun tetap dan ditambah dengan unsur biaya non produksi seperti biaya pemasaran, administrasi dan umum.

Variabel costing

Variabel costing suatu metode penentuan HPP yang difokuskan untuk perhitungan biaya produksi yang bersifat variable ke dalam HPP, terdiri dari unsur (BBB, BTL, BOP) ,biasanya metode ini dihitung dan terdapat 3 unsur biaya ditambah dengan biaya yang bukan termasuk proses produksi (non produksi variable) biaya pemasaran, umum dan administrasi variabel serta biaya tetap seperti BOP tetap, pemasaran tetap, biaya administrasi serta umum yang bersifat tetap.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif, data yang diperoleh berupa kalimat lisan ataupun tertulis. Fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti dengan memberikan gambaran yang aktual, dan pebedan penerapan metode *full costing* yang dikukan perusahaan. Tempat penelitian adalah UD. Meubel Yanki im Banyuwangi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu, a) data primer diperoleh dengan cara mengamati secara langsung pada objek yang dipilih yakni UD. Yankim im Banyuwangi, dan nantinya akan melakukan wawancara pada pihak yang bisa menjelaskan yang berkaitan pada penelitian ini; b) data sekunder diperoleh dari data perusahaan, berupa dokumen, profile dan catatan lainnya dan Jurnal ataupun penelitian lain yang mendukung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, a) mengumpulkan data perusahaan untuk masalah yang diteliti; b) pemisahan biaya jenis bahan baku atau jenis bahan penolong yang dikeluarkan untuk proses produksi; c) dilakukan perhitungan biaya per unit pada biaya pesanan pada UD. Yankim; d) pemisahan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Harga jual per unitnya diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga jual} = \text{HPP per unit} + (\text{HPP per unit} \times \text{laba yang diinginkan})$$

Teknik Analisis menggunakan metode *full costing* ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.
Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full costing*

Unsur Biaya	<i>Full costing</i>
Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
BOP Variabel	xxx
BOP Tetap	xxx
Biaya Produksi	xxx

Teknik yang dilakukan berupa data biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik serta perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full costing*. Data yang disajikan nantinya akan ditarik kesimpulan, berupa perhitungan hpp metode *Full costing* dan metode yang digunakan UD. Yankim Im Banyuwangi. Memberikan Rekomendasi, Hasil yang perhitungan

diperoleh nantinya akan dibuat rekomendasi pada UD. Yankim Im Banyuwangi, agar perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan Metode *Full costing*

HASIL PENELITIAN

Daftar penjualan meubel UD. Yanki Im Banyuwangi bulan Januari 2021 ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.
Penjualan Meubel UD. Yanki Im Banyuwangi Bulan Januari 2021

No.	Produk	Jumlah	Harga jual
1.	Lemari	2	Rp 5.600.000
2.	Kusen	3	Rp 6.400.000
3.	Pintu	5	Rp 2.812.500
4.	Tempat Tidur	2	Rp 1.400.000
5.	Laci	3	Rp 1.800.000
	Total		Rp 18.012.500

Sumber : UD. Yanki im Banyuwangi

Dapat dilihat mengenai daftar penjualan produksi UD. Yanki Im Banyuwangi yaitu berupa lemari 2, kusen 3, pintu 5, tempat tidur 2, laci ada 3 serta total harga jual senilai Rp.18.012.500.

Penentuan Harga Pokok Produksi Menurut UD. Yanki im Banyuwangi

Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD. Yankin Im Banyuwangi ditunjukkan pada Tabel 3, 4, 5, 6, dan 7 sebagai berikut:

Tabel 3.
Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Lemari

Keterangan	Total
Bahan Baku	Rp645.000,-
Tenaga Kerja Langsung	Rp3.060.000,-
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp3.705.000,-
Unit yang Diproduksi	2
HPP/Unit	Rp1.852.500,-

Sumber :UD yanki im Banyuwangi

Tabel 4.
Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Kusen

Keterangan	Total
Bahan Baku	Rp525.000,-
Tenaga Kerja Langsung	Rp3.240.000,-
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp3.765.000,-
Unit yang Diproduksi	3

HPP/Unit	Rp1.255.000,-
----------	---------------

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Tabel 5.
Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Pintu

Keterangan	Total
Bahan Baku	Rp475.000,-
Tenaga Kerja Langsung	Rp6.225.000,-
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp6.700.000,-
Unit yang Diproduksi	5
HPP/Unit	Rp1.340.000,-

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Tabel 6.
Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Tempat Tidur

Keterangan	Total
Bahan Baku	Rp595.000,-
Tenaga Kerja Langsung	Rp1.660.000,-
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp2.255.000,-
Unit yang Diproduksi	2
HPP/Unit	Rp1.127.000,-

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Tabel 7.
Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Laci

Keterangan	Total
Bahan Baku	Rp405.000,-
Tenaga Kerja Langsung	Rp2.430.000,-
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp2.835.000,-
Unit yang Diproduksi	3
HPP/Unit	Rp945.000,-

Sumber : UD yanki im Banyuwangi

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi antara UD Yanki Im Banyuwangi dan Menggunakan Metode *Full costing*

Perbandingan perhitungan harga pokok produksi antara UD Yanki Im Banyuwangi dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* ditunjukkan pada Tabel 8, 9, 10, 11, dan 12 berikut ini:

Tabel 8.
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk: Produk Lemari

Keterangan	UD Yanki Im	<i>Full costing</i>	Selisih
Biaya Produksi	Rp3.705.000,-	Rp3.314.475,96	Rp390.524,04
Jumlah Produk	2	2	-
Harga Pokok Produk	Rp1.852.500,-	Rp1.657.237,98	Rp195.262,02

Sumber: UD yanki im Banyuwangi

Tabel 9.
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk: Produk Kunsen

Keterangan	UD Yanki Im	Full costing	Selisih
Biaya Produksi	Rp3.765.000,-	Rp3.447.023,31	Rp317.976,69
Jumlah Produk	3	3	-
Harga Pokok Produk	Rp1.255.000,-	Rp1.149.007,77	Rp105.992,23

Sumber: UD yanki im Banyuwangi

Tabel 10.
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk: Produk Pintu

Keterangan	UD Yanki Im	Full costing	Selisih
Biaya Produksi	Rp6.700.000,-	Rp5.463.424,55	Rp1.236.575,45
Jumlah Produk	5	5	-
Harga Pokok Produk	Rp1.340.000,-	Rp1.092.684,91	Rp247.315,09

Sumber: UD yanki im Banyuwangi

Tabel 11.
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk: Produk Tempat Tidur

Keterangan	UD Yanki Im	Full costing	Selisih
Biaya Produksi	Rp2.255.000,-	Rp1.865.025,46	Rp389.974,54
Jumlah Produk	2	2	-
Harga Pokok Produk	Rp1.127.500,-	Rp932.512,73	Rp194.987,27

Sumber: UD yanki im Banyuwangi

Tabel 12.
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk: Produk Laci

Keterangan	UD Yanki Im	Full costing	Selisih
Biaya Produksi	Rp2.835.000,-	Rp2.304.476,19	Rp530.523,81
Jumlah Produk	3	3	-
Harga Pokok Produk	Rp945.000,-	Rp768.158,73	Rp176.841,27

Sumber: UD yanki im Banyuwangi

PEMBAHASAN

Penentuan Harga Pokok Produksi Menurut UD. Yanki im Banyuwangi

Setelah melakukan penelitian menurut UD yanki im ternyata terjadi ketidaksesuaian yang ada pada kosep akuntansi biaya, agar dapat menghitung biaya produksi maka harus di lakukan analisis untuk biaya bahan baku (BBB) dan biaya tenaga kerja namun pada perusahaan hanya membebankan biaya non produksi yang di masukkan ke dalam biaya bahan baku sedangkan *overhaed* parbik dan aktiva tetap tidak di bebankan maka akan berdampak dengan harga jual yang akan di bebankan.

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi antara UD Yanki Im Banyuwangi dan Menggunakan Metode *Full Costing*

Menurut Supriyono (2011), metode *full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Berdasarkan Accurate (2022) kelebihan menggunakan metode *full costing* yaitu, a) mampu menampilkan jumlah biaya *overhead* secara komprehensif karena memiliki dua jenis biaya di dalamnya, yakni biaya *overhead* tetap dan variabel; b) metode ini bisa melakukan penundaan dalam beban biaya *overhead* saat produk belum laku dijual di pasaran.

Ada beberapa perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi Lemari, Kusen, Pintu, Tempat Tidur, Laci yang menurut UD yanki im Banyuwangi lebih tinggi sedangkan menurut metode *full costing* lebih kecil. Hal ini di karnakan UD yanki im Tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang kurang tepat sehingga mempengaruhi harga pokok suatu produk. UD Yanki im Banyuwangi tidak melakukan penggolongan biaya yang tepat. Sebagai contoh adanya biaya bahan penolong yang di masuk kan kedalam biaya bahan baku serta penyusutan aktiva tetap. Perhitungan yang dilakukan UD Yanki im Banyuwangi yakni biaya produksi masih belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya karna perusahaan hanya memasukkan biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja. Terjadi adanya selisih perhitungan harga pokok produksi antara UD yanki im Banyuwangi dengan peneliti yaitu menurut peneliti lebih kecil yang di peroleh di bandingkan oleh UD yanki im karna UD yanki im banyuwangi terlalu tinggi dalam menafsirkan *overhead* sehingga akan mempengaruhi harga jual.

SIMPULAN

UD Yanki im Banyuwangi tidak melalukan pergolongan biaya yang tepat, perhitungan yang dilakukan UD Yanki im Banyuwangi masih belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya, dan terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara UD Yanki im Banyuwangi dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate, A. (2022). *Full Costing: Pengertian, Kelemahan, Kelebihan dan Bedanya dengan Variable Costing*. <https://accurate.id/akuntansi/full-costing/#:~:text=Kelebihan%20Full%20Costing,Kelebihan%20yang%20akan&text=Mampu%20menampilkan%20jumlah%20biaya%20overhead,belum%20laku%20dijual%20di%20pasaran>
- Dunia, D., & Wasilah, W. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi* (7th ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Mulyadi, M. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Supriyono, S. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE